

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

## Digitalisasi Literasi Keuangan: Upaya Penguatan Profitabilitas dan Optimalisasi Struktur Modal UMKM Rumput Laut di Desa Kajuara Kabupaten Bone

Wilda<sup>1)</sup>, Sitti Hardiyanti<sup>2)</sup> Sari Ekawati<sup>3)</sup>

<sup>1 2 3</sup> Program Studi Manajemen

Institut Batari Toja Bone, Sulawesi selatan, Indonesia.

Jl. Majang No.17, Watampone, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone, Sulawesi Selatan

Korespondensi: [wilda@bataritoja.ac.id](mailto:wilda@bataritoja.ac.id), [sittihardiyantii152@gmail.com](mailto:sittihardiyantii152@gmail.com),  
[sarieka11185@gmail.com](mailto:sarieka11185@gmail.com)

Received: 5 Februari 2026: Accepted: 10 Februari 2026

### ABSTRAK

*Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) rumput laut di Desa Kajuara, Kecamatan Awangpone, Kabupaten Bone memiliki potensi ekonomi yang besar sebagai penggerak ekonomi masyarakat pesisir. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan usaha, seperti belum adanya pencatatan keuangan yang tertib, rendahnya pemahaman literasi keuangan, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi digital, sehingga berdampak pada belum optimalnya profitabilitas dan struktur modal usaha. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital pelaku UMKM rumput laut melalui kerja sama dengan Pemerintah Desa Kajuara dan kelompok UMKM rumput laut setempat sebagai mitra kegiatan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif melalui observasi lapangan, sosialisasi literasi keuangan, pendampingan pencatatan keuangan usaha secara sederhana, serta evaluasi pemahaman peserta. Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang pelaku UMKM rumput laut yang berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan keuangan usaha, khususnya dalam pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan arus kas, serta perhitungan laba usaha, serta kesiapan memanfaatkan teknologi digital sederhana dalam pengelolaan keuangan. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas, memperbaiki struktur modal, serta mendukung keberlanjutan UMKM rumput laut di Desa Kajuara.*

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Digital; UMKM; Profitabilitas; Struktur Modal; Rumput Laut.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

## A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berkontribusi sekitar 60% terhadap PDB nasional dan menyerap mayoritas tenaga kerja, namun masih menghadapi kendala serius dalam pengelolaan keuangan, akses pembiayaan, dan daya saing di era digital (Idrus & R., 2025). Rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan pemanfaatan teknologi digital menyebabkan banyak UMKM tidak mampu mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, maupun mengambil keputusan pendanaan secara tepat, sehingga menghambat profitabilitas dan keberlanjutan usaha (Setiawati et al., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan profitabilitas UMKM, karena pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang baik mendorong praktik pengelolaan modal kerja, penggunaan kredit, dan pemisahan keuangan usaha–pribadi yang lebih sehat (Sitriani et al., 2025). Pada saat yang sama, akselerasi transformasi digital di sektor keuangan melalui fintech, pembayaran digital, mobile banking, dan platform keuangan lainnya membuka peluang peningkatan efisiensi operasional, pencatatan transaksi yang lebih akurat, serta akses pembiayaan yang lebih luas bagi UMKM (Pratama et al., 2024).

Integrasi literasi keuangan dengan pemanfaatan teknologi digital terbukti memiliki efek ganda: meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan sekaligus mengoptimalkan penggunaan layanan keuangan digital untuk memperkuat kinerja usaha (Tullaili & Susanto, 2025). Digital literasi keuangan yang mencakup pengetahuan keuangan, pengetahuan digital, keterampilan praktis, kesadaran, kemampuan mengambil keputusan, dan perlindungan diri terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM melalui pelatihan terstruktur. Sejumlah studi juga menemukan bahwa literasi keuangan dan digital secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan daya saing UMKM, termasuk di konteks Indonesia (Noor & Sriyono, 2024).

Keputusan struktur modal (*leverage*) merupakan aspek krusial bagi UMKM karena penggunaan utang yang tidak terkelola dapat menekan profitabilitas dan meningkatkan risiko finansial. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi dampak negatif leverage terhadap kinerja UMKM, sehingga pelaku usaha lebih bijak dalam menentukan komposisi pendanaan dan mengelola kewajiban keuangan (Tamara et al., 2025). Peningkatan literasi dan inklusi keuangan juga berkorelasi dengan naiknya profitabilitas melalui akses pembiayaan yang lebih baik dan pengelolaan dana yang lebih efektif (Kamaru et al., 2025).

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Meskipun bukti empiris tentang pentingnya literasi dan digitalisasi keuangan bagi UMKM cukup kuat, sebagian besar penelitian berfokus pada pusat-pusat ekonomi atau sektor usaha umum, sementara kajian yang secara spesifik mengaitkan digitalisasi literasi keuangan, profitabilitas, dan optimalisasi struktur modal pada UMKM berbasis komoditas lokal di wilayah pesisir masih terbatas (Rujitoningtyas et al., 2025). Di daerah pedesaan, hambatan infrastruktur digital, rendahnya pemahaman teknologi, dan minimnya program literasi keuangan terarah menyebabkan pelaku UMKM belum optimal memanfaatkan layanan keuangan digital dan skema pembiayaan formal serta risiko penipuan digital. Oleh karena itu, literasi keuangan digital bagi masyarakat desa menjadi langkah strategis dalam mendorong kemandirian ekonomi, pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta kesiapan menghadapi transformasi ekonomi digital (Hardiyanti et al., 2025).

UMKM rumput laut di Desa Kajuara, Kabupaten Bone, berpotensi besar sebagai penggerak ekonomi lokal pesisir, namun sangat mungkin menghadapi masalah serupa: pencatatan keuangan sederhana, pemilihan sumber modal yang kurang terencana, ketergantungan pada pembiayaan informal, serta pemanfaatan platform keuangan dan pembayaran digital yang masih rendah. Kondisi ini berimplikasi pada profitabilitas yang belum optimal dan struktur modal yang kurang efisien (Ekawati et al., 2025). Berdasarkan kesenjangan tersebut, diperlukan program digitalisasi literasi keuangan yang dirancang kontekstual bagi pelaku UMKM rumput laut di Desa Kajuara, untuk memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola keuangan usaha secara digital, meningkatkan profitabilitas, serta mengoptimalkan struktur modal melalui pemilihan dan pengelolaan sumber pendanaan yang lebih tepat. Program pengabdian kepada masyarakat dengan fokus “Digitalisasi Literasi Keuangan: Upaya Penguatan Profitabilitas dan Optimalisasi Struktur Modal UMKM Rumput Laut di Desa Kajuara Kabupaten Bone” menjadi relevan sebagai upaya pemberdayaan yang berbasis bukti dan kebutuhan lokal.

*State of The Art* berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM, khususnya melalui perbaikan pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, dan pengambilan keputusan usaha. (Lusardi & Mitchell, 2014) menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan usaha kecil karena membantu pelaku usaha memahami kondisi keuangan dan risiko bisnis secara lebih baik. Seiring perkembangan teknologi, digitalisasi keuangan juga terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan usaha UMKM.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Beberapa kegiatan pengabdian di Indonesia menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan digital dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja keuangan UMKM (Aulia et al., 2025). Namun, sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada UMKM sektor perdagangan dan jasa, serta belum secara spesifik mengaitkan literasi keuangan digital dengan penguatan profitabilitas dan optimalisasi struktur modal pada UMKM berbasis sumber daya alam. Digitalisasi literasi keuangan menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM desa untuk memahami kondisi keuangan usahanya, mengelola struktur permodalan secara lebih sehat, serta meningkatkan profitabilitas usaha secara berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi keuangan digital (Wilda et al., 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan kontekstual yang mengintegrasikan literasi keuangan digital dengan karakteristik usaha rumput laut di Desa Kajuara, sehingga lebih relevan dengan kondisi riil masyarakat dan kebutuhan pengelolaan modal usaha.

## **B. METODE**

### **Prosedur Pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Tahap awal kegiatan diawali dengan observasi lapangan, yaitu kunjungan langsung ke lokasi usaha masyarakat untuk melihat proses produksi UMKM rumput laut, khususnya kegiatan pengikatan rumput laut, serta mengidentifikasi kebiasaan pengelolaan keuangan usaha yang selama ini diterapkan.

Tahap selanjutnya adalah penyampaian materi literasi keuangan digital secara sederhana dan kontekstual, yang mencakup pemisahan keuangan usaha dan pribadi, pencatatan arus kas, serta perhitungan laba usaha. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk menggali permasalahan dan kebutuhan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan.

Tahap akhir berupa pendampingan praktik pencatatan keuangan usaha, baik secara manual maupun menggunakan alat bantu digital sederhana, serta evaluasi melalui tanya jawab dan pengamatan langsung terhadap pemahaman peserta. Melalui prosedur ini, diharapkan pelaku UMKM mampu memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan usaha secara lebih tertib dan berkelanjutan.

### **Tahapan Pengabdian**

#### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan pihak terkait di Desa Kajuara. Selanjutnya dilakukan observasi awal dan kunjungan lapangan untuk melihat secara langsung aktivitas UMKM rumput laut, khususnya proses pengikatan rumput laut, serta

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim pengabdian menyusun materi literasi keuangan digital yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.

## b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan edukasi dan pendampingan kepada pelaku UMKM rumput laut. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai literasi keuangan dan pengelolaan keuangan usaha secara sederhana, dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk menggali kendala yang dihadapi peserta. Selanjutnya dilakukan pendampingan praktik pencatatan keuangan usaha, baik secara manual maupun dengan memanfaatkan alat bantu digital sederhana yang mudah digunakan oleh masyarakat.

## c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai pemahaman dan respon peserta terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan secara sederhana melalui tanya jawab, pengisian kuesioner dan pengamatan langsung terhadap kemampuan peserta dalam memahami pencatatan keuangan usaha. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi untuk melihat efektivitas kegiatan serta sebagai dasar perbaikan pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Digitalisasi Literasi Keuangan: Upaya Penguatan Profitabilitas dan Optimalisasi Struktur Modal UMKM Rumput Laut di Desa Kajuara Kabupaten Bone di laksanakan pada 18 Januari 2026. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku UMKM rumput laut yang selama ini menjalankan usaha secara tradisional, khususnya pada proses pengikatan, penjemuran, dan penjualan rumput laut.

Kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian materi oleh tim pengabdian. Pada tahap ini dijelaskan tujuan kegiatan serta pentingnya pengelolaan keuangan usaha bagi keberlanjutan UMKM rumput laut. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa sederhana dan disesuaikan dengan kondisi usaha masyarakat, sehingga peserta dapat memahami konsep dasar pengelolaan keuangan tanpa merasa terbebani.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026



Gambar 1. Pembukaan dan Penyampaian Materi Pengabdian Masyarakat

Pada Gambar 1 menunjukkan suasana pembukaan kegiatan sekaligus penyampaian materi awal oleh tim pengabdian kepada pelaku UMKM rumput laut. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan usaha secara sederhana.

Tahap selanjutnya adalah sosialisasi literasi keuangan yang difokuskan pada praktik pengelolaan keuangan usaha. Berdasarkan hasil diskusi dan kuesioner awal, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan belum memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha sulit mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh dari usaha rumput laut.

Melalui sosialisasi ini, peserta diberikan pemahaman tentang modal usaha, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta perhitungan keuntungan sederhana. Selain itu, tim pengabdian juga memperkenalkan pemanfaatan teknologi digital sederhana sebagai alat bantu pencatatan keuangan, mengingat sebagian besar peserta telah memiliki telepon genggam berbasis Android.



# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026



Gambar 2. Sosialisasi Literasi Keuangan kepada Pelaku UMKM

Pada Gambar 2 ini memperlihatkan proses sosialisasi literasi keuangan, di mana tim pengabdian memberikan penjelasan dan berdiskusi langsung dengan pelaku UMKM rumput laut mengenai pencatatan keuangan dan pengelolaan modal usaha.

Hasil kuesioner pascapelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar pelaku UMKM menyatakan lebih memahami cara mengatur uang usaha, mengetahui manfaat pencatatan keuangan, serta menyadari pentingnya menyisihkan sebagian keuntungan sebagai modal usaha berikutnya. Peserta juga menunjukkan ketertarikan untuk mulai mencatat keuangan usaha secara lebih teratur, baik secara manual maupun dengan bantuan digital sederhana.

Peningkatan pemahaman ini memberikan dampak positif terhadap potensi profitabilitas dan pengelolaan struktur modal UMKM rumput laut. Dengan pencatatan keuangan yang lebih baik, pelaku usaha diharapkan mampu mengambil keputusan usaha secara lebih bijak, mengurangi risiko keuangan, dan menjaga keberlanjutan usaha.

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim pengabdian, pelaku UMKM rumput laut, dan aparat desa. Sesi ini menjadi simbol dukungan dan komitmen

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

bersama dalam upaya meningkatkan kapasitas UMKM rumput laut melalui penguatan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi yang sesuai dengan kondisi masyarakat desa.



Gambar 3. Foto Bersama Tim Pengabdian, Masyarakat, dan Aparat Desa

Pada gambar 3 ini menunjukkan kebersamaan tim pengabdian dengan pelaku UMKM rumput laut dan aparat desa sebagai bentuk sinergi dan dukungan bersama dalam penguatan pengelolaan keuangan serta keberlanjutan usaha masyarakat Desa Kajuara.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Digitalisasi Literasi Keuangan: Upaya Penguatan Profitabilitas dan Optimalisasi Struktur Modal UMKM Rumput Laut di Desa Kajuara Kabupaten Bone telah berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari pelaku UMKM. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha, khususnya dalam pencatatan arus kas, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perhitungan laba usaha secara sederhana.

Peningkatan literasi keuangan digital memberikan dampak positif terhadap kesiapan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib dan terencana. Dengan pencatatan keuangan yang lebih baik dan pemahaman terhadap kebutuhan modal usaha, pelaku UMKM diharapkan mampu mengoptimalkan struktur modal serta meningkatkan profitabilitas usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, digitalisasi literasi keuangan menjadi strategi penting dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan UMKM rumput laut di wilayah pedesaan.



# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala kepada pelaku UMKM rumput laut di Desa Kajuara agar praktik pencatatan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.
2. Pemerintah desa dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan tambahan, akses permodalan, serta fasilitasi penggunaan aplikasi keuangan digital yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan UMKM.
3. Pelaku UMKM diharapkan terus meningkatkan kesadaran dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta melakukan pencatatan arus kas secara rutin guna mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.

Selain itu, kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan materi, seperti manajemen pemasaran digital, pengelolaan risiko usaha, dan strategi pengembangan produk berbasis nilai tambah rumput laut. Dengan demikian, upaya peningkatan literasi keuangan digital tidak hanya berdampak pada aspek keuangan, tetapi juga pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan UMKM secara menyeluruh.

## E. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Kajuara Kabupaten Bone atas dukungan dan fasilitasi selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pelaku UMKM rumput laut yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., Sasmita, M. Z. H., Irsyadi, M. T., Sandy, S., & Daverley Zuhry, A. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM dalam Mengelola Keuangan melalui Literasi Keuangan dan Digitalisasi Bisnis. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 787–794. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1795>
- Ekawati, S., Wilda, & Hardiyanti, S. (2025). Pengaruh Transformasi Keuangan Digital Terhadap Likuiditas, Struktur Modal, dan Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan yang

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 7(1), 512–525.  
<https://journal.example/economics-digital-business-review>
- Hardiyanti, S., Ekawati, S., & Wilda. (2025). Edukasi Literasi Keuangan Digital kepada Pelajar dalam Menghadapi Tantangan Ekonomi Era Digital. *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 331–332. <https://issn.lipi.go.id/terbit/detail/20220208050983240>
- Idrus, M., & R. (2025). Enhancing MSME Competitiveness Through Financial Literacy and Digital Transformation in Indonesia. *Economics and Business Journal (ECBIS)*. <https://doi.org/10.47353/ecbis.v2i6.183>
- Kamaru, I., Hasri, N., Hanapi, N., & Budiawan, S. (2025). The Influence of Financial Literacy and Access to Financing on the Profitability of MSMEs in Gorontalo: An Empirical Analysis. *Amsir Accounting & Finance Journal*. <https://doi.org/10.56341/aafj.v3i1.569>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Noor, M., & Sriyono, S. (2024). Empowering MSMEs Globally with Digital Literacy and Financial Resilience Strategies. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*. <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i2.1124>
- Pratama, I., Rismawati, R., Pribadi, I., Aqsa, M., & Duriani, D. (2024). Digital Finance and Financial Literacy: Key Drivers of MSME Success in Emerging Economies. *International Journal of Entrepreneurship and Management Practices*. <https://doi.org/10.35631/ijemp.727001>
- Rujitoningtyas, C., Nugraha, E., Laksana, H., Apriyanto, Y., & Dewi, N. (2025). Enhancing Digital Literacy for Business Development in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) Through Banking Initiatives at the Rural Level in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.47686/jab.v10i02.735>
- Setiawati, S., Gursida, H., & Indrayono, Y. (2025). MSME Financial Literacy Model as a Measuring Tool for MSME Financial Performance. *Journal of Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.56943/joe.v4i1.710>
- Sitriani, A., Zainuddin, F., Muslimin, M., & Risendy, R. (2025). The Influence of Financial Literacy and Financial Digitalization on the Profitability. *Golden Ratio of Finance Management*. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i1.997>
- Tamara, Y., Hadinugroho, B., Suhari, E., Agustanto, H., & Santoso, A. (2025). Enhancing MSME Performance Through Financial Literacy: A Defences Against Leverage Risks. *Journal of Business and Management Review*. <https://doi.org/10.47153/jbmr.v6i4.1412>

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Tullaili, M., & Susanto, P. (2025). Financial Literacy and Use of Fintech in MSMEs: Systematic Literature Analysis. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i4.700>

Wilda, Hardiyanti, S., & Harsada, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 1452–1468.